

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Logistik merupakan kata yang bersumber dari bahasa Yunani, dimana *logos* bermakna rasio, perhitungan, pembicaraan, alasan dan juga orasi. Logistik dapat dimaknai sebagai serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap perputaran berupa barang, jasa, energi hingga sumber daya lain dari satu wilayah ke wilayah lain. Logistik juga bisa diartikan sebagai seni perpindahan barang yang dilakukan secara modern, yang mana terdapat tahapan-tahapan yang berperan guna mendapatkan hasil yang spesifik.

Secara umum logistik memiliki tujuan untuk mengatur agar persediaan sampai pada lokasi tujuan dalam kondisi, jumlah, waktu yang tepat, dilaksanakan secara efisien dan efektif. Semakin bagus aspek kinerja yang disajikan perusahaan, maka semakin bagus pula keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan untuk mengungguli persaingan dengan perusahaan lainnya (Supriyono, 2010).

Perencanaan dan pengendalian aliran material serta informasi dalam sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan logistik. Secara umum logistik memiliki tujuan untuk memastikan bahwa persediaan tiba di tujuan dalam keadaan, jumlah, waktu yang tepat, dan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

PT. Semen Indonesia Logistik (SILOG) merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia (SIG) yang dibentuk untuk mendukung kegiatan perusahaan induk dalam hal ini mempermudah kegiatan pengangkutan dan distribusi semen hingga daerah pelosok. Silog memiliki empat lini bisnis yaitu usaha jasa angkut, usaha perdagangan bahan bangunan, usaha perdagangan barang tambang dan non tambang sebagai bahan baku, serta usaha perdagangan barang industri dan fabrikasi.

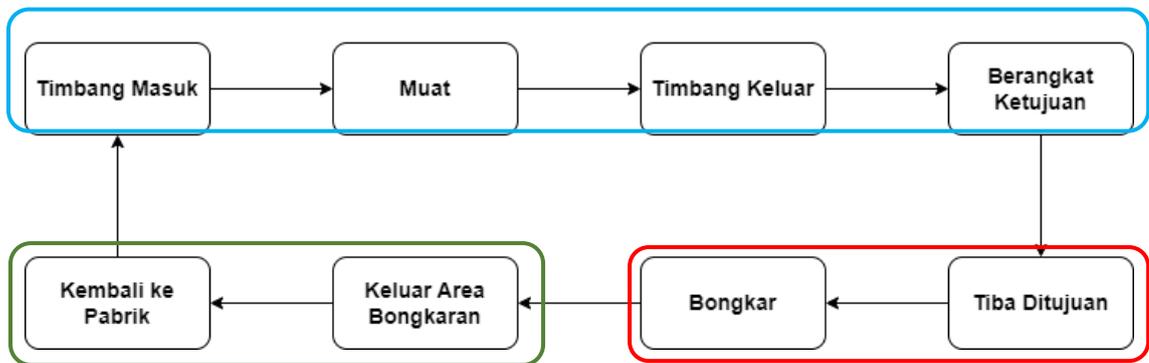
Bidang usaha jasa angkut merupakan bidang usaha utama PT. Semen Indonesia Logistik, hal tersebut dibuktikan dengan terciptanya kepercayaan SIG dalam mendistribusikan produknya. Selain mengangkut semen, SILOG menawarkan jasa angkut berbagai produk industri antara lain: *gypsum*, batubara, pasir, barang-barang fabrikasi, kertas, besi, *cement board* dan lain-lain. Dalam melakukan kegiatan usahanya, PT. Semen Indonesia Logistik dilengkapi dengan lebih dari 2000 armada truk yang bermacam-macam serta dukungan SDM yang profesional, berpengalaman dan berkompetensi serta sistem TI berbasis ERP untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai upaya dalam memaksimalkan armada yang dimiliki, maka manajemen armada sangat diperlukan untuk mengurangi dan meminimalkan biaya keseluruhan melalui penggunaan sumber daya yang maksimal. Salah satu bentuk dalam penggunaan sumber daya maksimal yaitu dengan cara memaksimalkan *lead time*.

Menurut Sofjan Assauri (2016) adalah waktu antara penempatan pemesanan dan diterimanya barang. *Lead time* dapat dikatakan sebuah

indikator penting dalam pengukuran performa perusahaan. Pada perusahaan logistik, *lead time* merupakan indikator yang sangat berpengaruh terhadap profit dan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan.

Dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka pada kegiatan jasa angkut yang dilakukan PT. Semen Indonesia Logistik secara umum dibagi menjadi tiga proses yaitu berangkat (*dispatch*), bongkar (*unloading*), dan perjalanan kembali (*empty run*).



Gambar 1.1 Diagram Alur *Delivery Order* PT. Semen Indonesia Logistik Tahun 2022

Keterangan:

- *Lead time* Berangkat
- *Lead time* Bongkar
- *Lead time* Kembali

SILOG sebagai perusahaan yang menawarkan jasa logistik memiliki target ideal yang harus dicapai oleh semua armada truk pada setiap *delivery order* yang diterima. Target ideal yang harus dicapai yaitu sekitar 27,5 jam pada *delivery order* dengan jarak ± 100 Kilometer, akan tetapi kondisi di lapangan terkadang tidak menentu sehingga menjadi hambatan dalam

mencapai target ideal yang telah ditentukan. Berikut tabel realisasi lead time pengiriman semen area pasuruan bulan agustus 2022:

Tabel 1.1. Standar Waktu Perencanaan dan Realisasi Pengiriman Semen PT. Semen Indonesia Logistik

Variabel	Aktivitas	Perencanaan	Total Waktu Perencanaan	Rerata Realisasi
<i>Lead Time Berangkat (X1)</i>	Antri muat & proses muat	8 Jam	22 Jam	39 jam 22 menit
	Jalan muatan	1 Jam per 20 Kilometer		
	Istirahat jalan muatan	2 Jam per 100 Kilometer		
<i>Lead Time Bongkar (X2)</i>	Antri bongkar & proses bongkar	5 Jam	5 Jam	6 jam 6 menit
<i>Lead Time Bongkar (X3)</i>	Jalan Kosongan	1 Jam per 40 Kilometer	7 Jam	29 Jam 42 Menit
	Istirahat jalan kosongan	2 Jam per 100 Kilometer		

Sumber: PT. Semen Indonesia Logistik dan Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada realiasi lead time berangkat, bongkar, dan kembali secara rerata mengalami keterlambatan. Keterlambatan ini menyebabkan hilangnya kesempatan untuk melakukan pengiriman (opportunity cost). Apabila perhitungan *Lead time* mencapai target maka kinerja armada telah dimaksimalkan, karena ketika armada yang dimiliki oleh PT. Semen Indonesia Logistik cepat kembali menuju ke pabrik maka akan semakin cepat masuk ke dalam daftar antrean muat sehingga perusahaan akan mendapatkan lebih banyak *ritase*. Karena itu diperlukan analisis dan penghitungan dalam pelaksanaan *delivery order* sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerja armada.

Menurut Sihombing dan Batoebara (2019) sebuah kinerja dapat dikatakan bagus apabila meningkatkan performa perusahaan maupun sebuah

instansi. Seperti yang telah diketahui secara umum kinerja merupakan alat ukur dari luaran pekerjaan yang telah dilaksanakan individu. Apabila berbicara masalah kinerja maka akan terkait dengan bagaimana kemampuan Silog dalam memberikan jasa angkutan dalam rangka menunjang kelancaran arus pengiriman barang.

Semakin lama selisih waktu pengiriman yang direncanakan terhadap waktu pengiriman di lapangan akan mengakibatkan kemampuan distribusi menurun. Li (2009) menyatakan bahwa kualitas distribusi logistik akan menurun dengan meningkatnya kesenjangan antara waktu yang diharapkan pelanggan dan waktu pengiriman yang sebenarnya.

Dari uraian penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH ASPEK KINERJA *LEAD TIME* TERHADAP KEMAMPUAN DISTRIBUSI SEMEN PADA PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya didapatkan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja *lead time* berangkat berpengaruh positif dan signifikan terhadap distribusi semen di PT. Semen Indonesia Logistik?
2. Apakah kinerja *lead time* bongkar berpengaruh positif dan signifikan terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik?

3. Apakah kinerja *lead time* kembali berpengaruh positif dan signifikan terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik?
4. Apakah kinerja *lead time* berangkat, bongkar, dan kembali berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap distribusi semen di PT. Semen Indonesia Logistik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Analisis Pengaruh Lama Waktu Perjalanan, Lama Waktu Bongkar, Lama Waktu Kembali terhadap Kinerja Armada Truk PT. Semen Indonesia Logistik” adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja *lead time* berangkat terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja *lead time* bongkar terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja *lead time* kembali terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja *lead time* berangkat, bongkar, dan kembali terhadap distribusi semen PT. Semen Indonesia Logistik secara simultan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “Analisis Pengaruh Lama Waktu Perjalanan, Lama Waktu Bongkar, Lama Waktu Kembali terhadap Kinerja Armada Truk PT. Semen Indonesia Logistik” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Diperolehnya penilaian kinerja serta bahan pertimbangan dalam pengawasan kinerja angkutan semen dari armada PT. Semen Indonesia Logistik
- b. Mengetahui aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kinerja angkutan semen dari armada PT. Semen Indonesia Logistik

2. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang kinerja operasional kinerja angkutan semen dari armada PT. Semen Indonesia Logistik
- b. Sebagai syarat untuk merampungkan pendidikan D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

3. Bagi Program Studi

- a. Memberikan kontribusi terhadap penambahan ilmu pengetahuan
- b. Dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.